

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

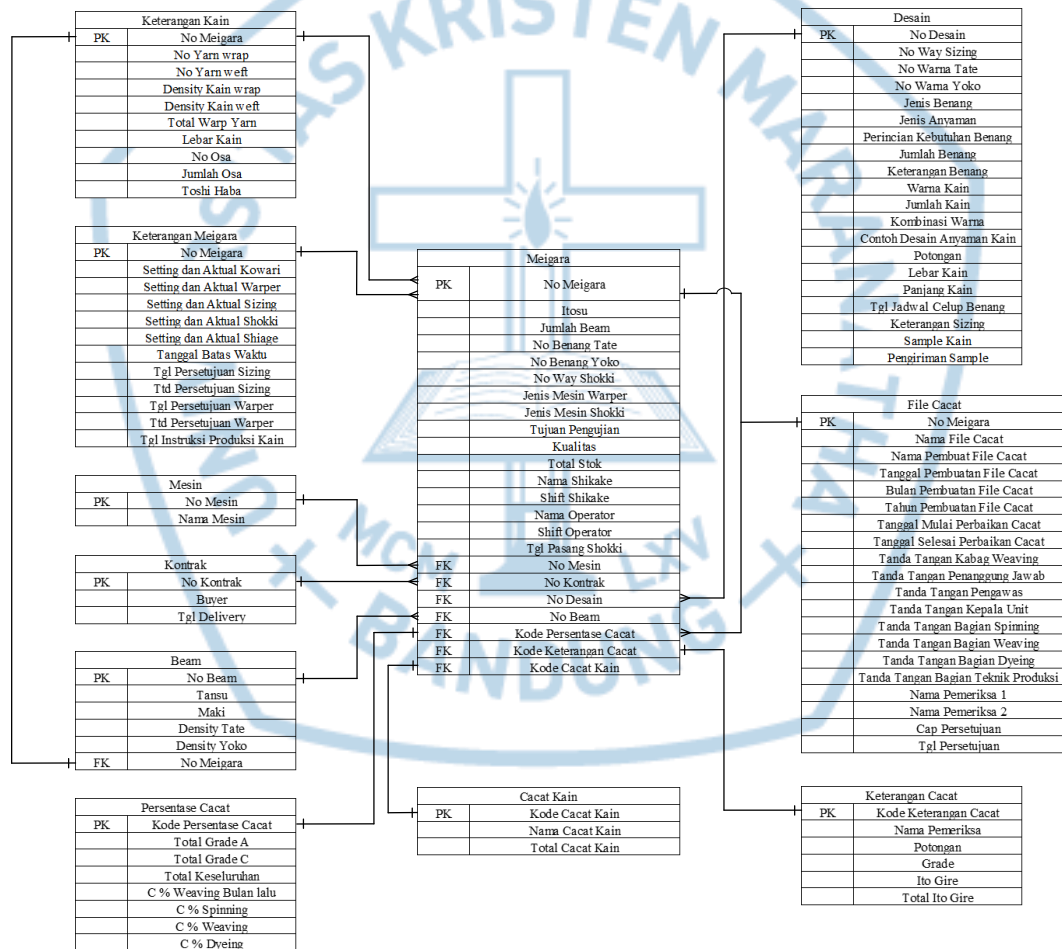
6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rancangan basis data yang diusulkan yaitu *database* atau tempat penyimpanan data produksi dan data cacat kain. Pembuatan *database* berdasarkan *entity relation diagram* (ERD) yang terstruktur dan terpusat pada no meigara. Selain itu untuk data cacat dilakukan pembuatan kode cacat kain, kode persentase cacat dan kode keterangan cacat dibuat untuk dapat menghubungkan entitas cacat kain dengan entitas meigara begitu juga untuk entitas lain.
2. Rancangan usulan prosedur disajikan kedalam bentuk *flowchart* yang berjumlah 5 *flowchart*, yaitu:
 1. *Flowchart* Prosedur Pengisian Form Produksi Kain dan Form Cacat Kain.
 2. *Flowchart* Prosedur Pembuatan Dokumen Data Produksi dan Data Cacat Sample Kain.
 3. *Flowchart* Prosedur Pencatatan Kualitas Kain Setelah Kain Diterima Konsumen.
 4. *Flowchart* Prosedur Penyimpanan, Rekap, Print Data Produksi dan Data Cacat Untuk Keperluan Rapat.
 5. *Flowchart* Prosedur Penelusuran Data Produksi dan Data Cacat Kain *Internal*.
3. Rancangan *database* berdasarkan ERD, terdapat 11 tabel yaitu:
 1. Tabel Keterangan Kain
 2. Tabel Keterangan Meigara
 3. Tabel Mesin

4. Tabel Kontrak
5. Tabel Beam
6. Tabel Desain
7. Tabel File Cacat
8. Tabel Persentase Cacat
9. Tabel Cacat Kain
10. Tabel Keterangan Cacat
11. Tabel Meigara

Adapun gambar databasenya adalah sebagai berikut:



Gambar 6.1
Entity Relationship Diagram

4. Rancangan usulan *input* dan *output* dokumen berupa dokumen, tampilan menu, *software* barcode, alat barcode, komputer, tag barcode.

- Dokumen

Dokumen yang diusulkan pada penelitian ini berupa dokumen mengalami perubahan dan dokumen saat ini yang tetap digunakan. Dokumen yang mengalami perubahan berjumlah 5 dokumen, yaitu:

1. Dokumen Pembuatan Benang (penambahan).
2. Dokumen Data Produksi dan Cacat Sample Kain (penambahan).
3. Dokumen Pencelupan Kain (penambahan).
4. Dokumen Data Produksi dan Data Cacat Kain *Internal* (rancangan baru).
5. Dokumen Hasil *Screenshot* Data Produksi dan Data Cacat Kain *Internal* (rancangan baru).

Dokumen yang tetap menggunakan dokumen saat ini berjumlah 6 dokumen, yaitu:

1. Dokumen Penerimaan Data Cacat dari Administrasi dan Supervisor.
2. Dokumen Rapat.
3. Dokumen Rekap Stok Kain Cacat.
4. Dokumen Pembuatan Sample Kain.
5. Dokumen Pembuatan Rencana Produksi Kain.
6. Dokumen Pencatatan Cacat Kain.

- Tampilan Menu

Tampilan menu yang diusulkan pada penelitian ini untuk sistem *database* yaitu :

1. *Interface* Form Produksi Kain dan Form Cacat Kain.
2. *Interface* Dokumen Data Produksi dan Data Cacat Sample Kain.
3. *Interface* Pencatatan Kualitas Kain Setelah Kain Diterima Konsumen.

4. *Interface* Rekap Dokumen Produksi Kain dan Rekap Dokumen Cacat Kain.
5. *Interface* Penelusuran Data Produksi dan Data Cacat Kain *Internal*.
6. *Interface* Hasil *Screenshot* Penelusuran Data Produksi dan Data Cacat Kain *Internal*.

- *Software* Barcode

Pembuatan Barcode dirancang untuk lebih mudah dalam melakukan penelusuran data cacat kain maupun data produksi. *Software* barcode yang diusulkan yaitu ByteScout BarCode Generator dan *software* untuk membaca barcode yang telah dibuat yaitu ByteScout BarCode Reader.

- Alat Barcode

Alat yang digunakan untuk membaca barcode selain kamera yaitu *scanner*. Dalam hal ini *scanner* yang diusulkan yaitu Scanner Barcode Solution Wireless Bs 201 karena dari segi harga dan kualitas sudah cukup untuk saat ini. Selain itu Scanner Barcode Solution Wireless Bs 201 juga sudah *wireless* yang berarti tidak menggunakan kabel sehingga lebih mudah dalam melakukan *scan* barcode.

- Komputer

Pengoperasian untuk *server database* diusulkan komputer. Komputer untuk *database* mempunyai spesifikasi khusus sehingga berbeda dengan komputer yang lain.

- Tag Barcode

Tampilan untuk desain barcode QR *Code* dengan rancangan usulan dari penulis. Tag barcode ini akan ditempelkan pada gulungan kain menggunakan selotip atau perekat.



Gambar 6.2
Interface Desain Barcode QR Code

6.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan meneliti prosedur dan dokumen cacat untuk bagian spinning (pembuatan benang) dan bagian dyeing (pencelupan kain) secara detail karena belum adanya prosedur dan dokumen yang standar agar setiap bagian di PT Unitex dapat terstruktur secara standar dan mudah dipahami untuk produksi dan cacat yang terjadi.